

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai analisis usahatani padi sawah tadah hujan di Desa Bukik Gadang Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan usahatani padi sawah tadah hujan yang dilaksanakan oleh petani sampel meliputi kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, penanaman, pemupukan, penyiangan, pengendalian hama, dan panen. Petani sampel melakukan kegiatan usahatani padi sawah tadah hujan berdasarkan pengalaman yang sudah dimiliki oleh petani. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan petani tidak sesuai dengan literatur, yaitu pada kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, penanaman, dan pemupukan. Hal ini dikarenakan petani sampel padi sawah tadah hujan di Desa Bukik Gadang dalam menjalankan usahatannya masih dilakukan menurut ilmu yang didapat secara turun temurun. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan produksi yang didapatkan oleh petani sampel dikarenakan sebagian besar kultur teknis yang dilakukan tidak sesuai dengan literatur.
2. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diketahui bahwa pendapatan rata-rata yang diterima petani dari usahatani padi sawah tadah hujan di Desa Bukik Gadang adalah Rp3.196.411,1/luas lahan dan pendapatan rata-rata per hektarnya Rp5.689.068,6/ha. Keuntungan yang didapatkan oleh petani sampel per luas lahan yaitu sebesar Rp857.917,4/luas lahan dan per hektarnya sebanyak Rp1.471.826,62 /ha. Hasil R/C ratio yaitu berada pada angka 1,15 yang dapat diartikan bahwa usahatani padi sawah tadah hujan ini layak untuk diusahakan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat saran dari penulis untuk perubahan usahatani padi sawah tadah hujan kedepannya yaitu, diharapkan para petani dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta menerapkannya dalam mengelola padi

sawah tadah hujan dengan baik di dalam keadaan rata-rata curah hujan yang rendah di Desa Bukik Gadang. Hal yang dapat dilakukan yaitu dengan memulai menggunakan bahan-bahan organik pada tanah saat pengolahan lahan agar tanah dapat menjadi lebih subur serta menerapkan pemakaian pupuk dengan dosis dan waktu yang tepat. Para petani juga diharapkan mendengarkan panduan dari penyuluh pertanian dan mau menerima inovasi baru yang diajarkan agar dapat menghasilkan produksi yang optimal.

